

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang dipaparkan dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka, tetapi berupa uraian kata-kata.

Dalam hal pengertian pendekatan kualitatif, Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan, menyatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)”.¹

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan.

- b. Melihat *setting* dan respons secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan *responden* dalam konteks yang alami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
- c. Memahami respon dari titik tolak pandangan responden sendiri. Hal-hal yang dialami oleh *responden* menyangkut lima komponen yaitu: (1) jati diri, (2) tindakan, (3) interaksi sosialnya, (4) aspek yang berpengaruh, dan (5) interaksi tindakan.
- d. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada *responden* maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh *responden*.
- e. Menekankan pada *setting* alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Untuk maksud inilah, peneliti menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.
- f. Mengutamakan proses dari pada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain, peneliti bukan mencari jawaban atas pertanyaan “apa”, tetapi

“mengapa”. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengamatan *partisipatif*, ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh *responden*, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.

- g. Menggunakan *nonprobabilitassampling*. Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh, tetapi menelusurinya secara mendalam.²

2. Jenis Penelitian

Jika ditinjau dari lokasi sumber data, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan *Etnografis*. Alasannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi yang ada di lokasi penelitian. Menurut Le Compte dan Schensul yang dikutip oleh Emzir menyatakan, “jenis penelitian *etnografis* adalah proses penelitian yang bersifat fleksibel dan biasanya berkembang secara kontekstual dalam merespon realitas kehidupan yang dijumpai di lapangan”.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, *in depth interview* (wawancara mendalam) dan dokumentasi, maka peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data.⁴ Berbekal wawasan dan teori mengenai metode pembelajaran al-Qur’an An-Nahdliyah, peneliti mampu bertanya, melakukan

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 125-126.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 23.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 11.

analisis terhadap data hasil pengamatan dan dokumentasi, serta mengkonstruksi situasi yang diteliti menjadi jelas dan bermakna.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di TPQ Tarbiyatul Mubtadi-ien yang beralamat di desa Slumbang kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pemilihan dan penentuan lokasi dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan, yaitu: kekhasan, kemenarikan, keunikan, dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini.

Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada lembaga tersebut, yaitu:

1. Lembaga TPQ tersebut merupakan lembaga pendidikan yang cukup mempunyai nama dan *image* di masyarakat Kediri.
2. Lembaga TPQ tersebut merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai prestasi dan mutu yang cukup gemilang di Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dengan adanya prestasi yang bagus pada lembaga tersebut.
3. Lembaga TPQ tersebut merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan Metode an-Nahdliyah dan nilai-nilai agama dalam melaksanakan pendidikan.

Selain lokasi di atas, peneliti juga melakukan penelitian di TPQ Daarul Musthofa yang beralamat di Desa Kemiri, Dusun Pulerejo, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi tersebut juga karena pemilihan dan penentuan lokasi yang dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan, yaitu: kekhasan, kemenarikan, keunikan, dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini.

Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada lembaga tersebut, yaitu:

1. Lembaga TPQ tersebut merupakan lembaga yang didirikan langsung oleh salah satu penyusun jilid An-Nahdliyah.
2. Lembaga TPQ tersebut merupakan lembaga pendidikan yang cukup mempunyai nama dan *image* di masyarakat Tulungagung.
3. Lembaga TPQ tersebut merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan Metode An-Nahdliyah disertai dengan nilai-nilai agama.

D. Sumber Data

Sebagaimana penelitian kualitatif lainnya, jenis penelitian etnografi pada umumnya menggunakan sampel purposif. Ini mengacu kepada tujuan penelitian yang akan dilakukan.⁵ Peneliti memperoleh sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber primer dan sekunder. Data primer penelitian ini bersumber dari Kepala TPQ, Ustadz/ Ustadzah dan santri-santri di Tarbiyatul Muhtadi-ien Kediri dan TPQ Daarul Musthofa Tulungagung. Data sekunder yang akan diperoleh peneliti berupa gambar dan dokumen tertulis dari TPQ. Pemilihan narasumber didasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh setiap narasumber yang mendukung penelitian, selain itu adanya waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 37.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam hal pengertian observasi, Djarm'an Satori dan Aan Komariyah menjelaskan "pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian".⁶ Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti untuk melihat fenomena-fenomena atau fakta-fakta yang ada di lapangan.

2. Wawancara (*interview*)

Dalam hal pengertian wawancara menurut Sudjana sebagaimana yang dikutip oleh Djarm'an Satori dan Aan Komariyah, menjelaskan bahwa "proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*)".⁷ Dalam penelitian ini wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait dengan fokus permasalahan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sugiyono yaitu "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya".⁸ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang profil lembaga, keadaan pengajar dan pendidik dan lain-lain.

⁶ Djarm'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

⁷ *Ibid.*, 129.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 206.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan “membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo”.

2. Penyajian Data atau Paparan Data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.⁹

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya melakukan tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan mengoreksi kembali data yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha untuk memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian.*, 145.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dan agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan beberapa teknik.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui walaupun yang baru.¹⁰

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap terhadap objek penelitian yang terkait dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjangan waktu yang telah disepakati mulai dari penyusunan proposal sampai terselesainya skripsi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹¹

3. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono, Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 310.

¹¹ Ibid.

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu”¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber, dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden pertama (Ustadz / ustadzah) dan responden kedua (Santri).

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang studi komparatif implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran al-Qur’an, peneliti mendatangi langsung obyek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Persiapan

Persiapan merupakan hal penting dan sangat menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Persiapan dilakukan dengan penyusunan rencana penelitian. Dalam bentuk proposal tentang studi komparatif implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran al-Qur’an, kemudian mengurus surat perizinan guna melaksanakan penelitian pada obyek penelitian dan terakhir mempersiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengumpulkan data dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹² Ibid.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Kemudian dari hasil penelitian tersebut dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada pada bab sebelumnya.